

Pencatat	IVAA
Tanggal	6 September 2016
Tautan	http://surabaya.tribunnews.com/2012/05/14/agus-koecink-dan-impresionisme

Agus Koecink dan Impresionisme

Senin, 14 Mei 2012 20:01

SURYA Online, SURABAYA - Perspektif baru biasanya muncul pada diri manusia setelah dia memasuki lingkungan baru. Kota Rouen di Prancis telah menyumbang pengaruh impresionisme dalam lukisan-lukisan karya dua seniman Surabaya, Agus Koecink dan Jenny Lee.

“Memang beda ya, karya saya kali ini lebih berwarna-warni,” ungkap Agus begitu memasuki Galeri AJBS, Senin (14/5/2012).

Selama ini, Agus dikenal sebagai pelukis kontemporer. Tidak banyak warna digunakan di setiap bingkai kanvasnya. Namun, setelah residensi keduanya di Prancis pada 2011, karyanya sungguh berbeda terutama dari sisi pemilihan warna, lebih semarak.

”Situasi kota Rouen dan Paris memang sangat memberi banyak pengaruh dalam karya kami kali ini,” kata Agus. Warna-warna cerah memenuhi di setiap kanvas, meskipun karakter seorang Agus tetap ada di sana.

Seperti lukisan berjudul Wanita-wanita Rouen yang menggambarkan kehidupan pegawai Museum de Rouen. ”Pakaian kerjanya bukan sekadar baju, melainkan mode yang mampu berkolaborasi dengan karya-karya seni yang dipajang di dalamnya,” papar Agus.

Pameran seni rupa dan keramik bertajuk Paris et Moi (Paris dan Aku) ini mempersembahkan 16 lukisan Agus dan tiga lukisan Jenny, istrinya. Jenny juga menyajikan 10 karya seni keramik berbentuk Menara Eiffel. Seluruh karya Agus dengan format 140x180 meter bisa dinikmati pada 15-21 Mei 2012.

”Ini merupakan kesan saya tentang Prancis. Berbicara Prancis tidak bisa terlepas dari Menara Eiffel,” ucap Jenny. Di setiap sisi patung-patung menara

Pencatat	IVAA
Tanggal	6 September 2016
Tautan	http://surabaya.tribunnews.com/2012/05/14/agus-koecink-dan-impresionisme

berbahan fiber glass tersebut dibubuhi ragam hiasan. Mulai dari kain, manik-manik, aneka bentuk polymer clay, atau sekadar cat pewarna keemasan.

Satu patung diantaranya menjadi kenangan bermakna bagi Jenny. Yaitu Menara Eiffel berbungkus kertas. "Saya dan suami berkeliling Rouen dengan selalu berkendara kereta. Kertas peta tersebut masih saya simpan lalu saya buat seni kolase pada patung menara ini," jelas Jenny.

Duet karya Agus dan Jenny ini baru pertama kali dilakukan. Ini merupakan buah tangan mereka saat kembali ke Prancis dalam rangka beasiswa penataan ulang benda-benda etno Museum Nasional Rouen dan Paris.

Penulis: Marta Nurfaidah
Editor: Endah Imawati